

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah, Metode penelitian ini akan mengarahkan penelitian pada suatu tujuan tertentu, maka jenis Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif Metode pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

3.2. Populasi dan Sempel

3.2.1. Populasi Sempel

Menurut Sugioyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian di atas maka populasi penelitian ini yaitu semua individu, objek atau subjek yang tergolong dalam wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari satu pemberi kerja atau disebut dengan karyawan baik swasta maupun negeri ataupun masyarakat yang memiliki penghasilan yang berada di Wilayah Jakarta Timur.

3.2.2. Sampel Penelitian.

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini tidak seluruh wajib pajak yang menjadi populasi diambil untuk dijadikan sampel melainkan hanya sebagian dari populasi dikarenakan sangat banyak populasi, karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian dalam waktu, tenaga dan biaya apabila digunakan semua. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow, dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui, adapun rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$z^2_{1-\alpha/2}$ = z adalah skor pada $1-\alpha/2$ tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = estimasi proposinya 0,5

d = presisi yang digunakan alpha (0.10) atau sampling erro = 10%

Melalui Rumus diatas maka dapat kita hitung sampel yang akan kita ambil adalah :

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{}$$

$$0.01$$

$$n = 96,04 = 100$$

Jika kita mengacu berdasarkan rumus tersebut maka sampel yang kita dapat adalah 96,04. Peneliti membulatkan menjadi sampel 100 pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel metode random sampling, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Gozali, 2016).

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2017) Data Primer adalah Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data.

Untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari para wajib pajak orang pribadi yang berada di wilayah Jakarta Timur yang masih memiliki kewajiban dalam menjalankan perpajakan. Data yang didapat dari hasil studi dokumentasi hasil penyebaran kuesioner pada Responden akan di pergunakan untuk penelitian.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner online yang berisi beberapa daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada responden yang berkaitan dengan variabel – variabel yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1), Pengetahuan Wajib Pajak (X2), dan Insentif Perpajakan Saat Pandemi Covid 19 (X3) Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak (Y1). Dengan penyebaran kuesioner dengan tujuan memperoleh data yang relevan secara langsung yang dapat membantu dan menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017,199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang sangat luas. Kueioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka , dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Untuk pengukuran variabel kuesioner ini dalam menilai sikap responden menggunakan skala likeart. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1

Skala likert

No	Alternati Jawaban	Skor/Bobot Nilai
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentukapa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yang akan diteliti, yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1), Pengetahuan Wajib Pajak (X2) dan Insentif Perpajakan (X3) sebagai variabel Independen, serta Kepatuhan wajib Pajak (Y) sebagai Variabel Independen. Maka operasional atas variabel independen dan dependen dapat dijelaskan dengan uraian dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kesadaran Wajib Pajak (X1) (Dewi, Lestari dan Wicaksno, Irianto)	Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak memiliki kontribusi serta mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik lagi.	1. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak. 2. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela. 3. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan. 4. Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara	Likert
2.	Pengetahuan Wajib Pajak (X2)	Pengetahuan Wajib Pajak adalah Suatu pemahaman	1. Pengetahuan mengenai sanksi perpajakan.	Likert

	(Rahayu ,Dewi)	, segala sesuatu yang diketahui tentang hal-hal yang menyangkut perpajakan untuk melaksanakan proses administrasi perpajakan sesuai dengan peraturan dan kewajibanya yang berlaku, Pengetahuan perpajakan tidak hanya berisi tentang kewajiban wajib pajak, namun juga terdapat penjelesan tentang pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara agar sekaligus dapat menimbulkan kesadaran diri dalam diri wajib pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memahami prosedur pembayaran adalah wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak. 3. Mengetahui sanksi pajak adalah wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi. 4. Mengetahui fungsi pajak adalah dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak. 5. Pengetahuan Tentang perpajakan. 	
3.	Insentif Perpajakan (X3) (Latief et al ,2021)	Insentif perpajakan adalah suatu bentuk fasilitas pepajakan yang diberikan pemerintah kepada wajib pajak tertentu berupa penurunan tarif pajak yang bertujuan memperkecil besarnya beban pajak yang harus dibayarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya peraturan pengurangan pajak. 2. Keadilan dalam pemberian insentif pajak dalam pengurangan perpajakan. 3. Dampak yang ditimbulkan dari peraturan yang dibuat. 	Likert

4.	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) (klikpajak.com, PMK 74/PMK.03/2012, Dewi, dan Yudista)	Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakan serta mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri. (klikpajak.com) 2. Tidak mengangsur atau menunda pembayaran pajak. 3. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya yang terutang tepat waktu. 4. Tidak pernah melanggar ketentuan peraturan. 5. Memahami tata cara pembayaran pajak, mulai dari menghitung hingga menyetorkan kewajiban pajaknya 	Likert
----	--	--	---	--------

3.5. Metode Analisis Data.

Menurut Sugiyono (2016) teknik analisis data adalah Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain tekumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.5.1. Pengolah Data

Pengolah Data yang dipakai untuk mempermudah penelitian ini dalam mengolah data statistik agar lebih cepat dan tepat dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Program for Scinennes)* versi 25.0.

3.5.2. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Imam Ghozali (2018), Statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, range, kurtosis dan skewnes (kemencengan distribusi). Analisis dalam penelitian ini memberikan gambaran secara terperinci atau kejelasan akan kondisi objek yang diteliti.

3.5.3. Uji Kualitas Data

Dalam menguji variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan Uji Kualitas Data menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas.

Uji Validitas adalah Uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur, dalam penelitian ini alat ukurnya menggunakan kuesioner dengan bantuan SPSS 25. Dalam penelitian ini menggunakan Karakteristik yang menyatakan valid atau tidaknya butir pernyataan tersebut yaitu dengan uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dikatakan valid
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat dikatakan tidak valid

Cara mengetahui r tabel dengan $N=100$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik. Jika hasil r hitung sudah diketahui dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas.

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas ini mengacu pada teknik *Cronbach's alpha*. Karakteristik variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$.

1.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten serta memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dipakai untuk mengetahui normal atau tidaknya dengan menggunakan rumus uji kolmogorov-smirnov test. Jika test yang dilakukan menunjukkan hasil signifikan ($p < 0,05$) maka data kita tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika test yang menunjukkan hasil signifikan ($p > 0,05$), maka data kita berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018) Uji multikolinearitas yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas pada model regresi dapat kita ketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Untuk itu dapat dilihat dari dasar pengambilan suatu keputusan sebagai berikut :

- a Jika Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- b Jika Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu penelitian terhadap penelitian lain memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika hasil berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Cara mengetahui ada atau tidaknya homoskedastisitas maka penelitian ini memakai uji glejser, dimana meregresikan antara nilai absolut residual dengan semua variabel bebas. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka Tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka Terjadi heteroskedastisitas.

3.5.5. Uji Hipotesis

Dalam Penelitian uji hipotesis untuk dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan dan memperoleh kesimpulan apakah menolak atau menerima suatu pernyataan tersebut.

1. Uji Regresi Linier Berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda ialah suatu model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Menurut Ghazali (2018) Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Analisis dan pengujian dilakukan untuk

mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dan Insentif Perpajak Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Adapun Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Yaitu :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kesadaran Wajib Pajak

X2 = Pengetahuan Wajib Pajak

X3 = Insentif Perpajakan

e = Standar error

2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2018) Uji statistik t atau uji signifikan parameter individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen Dalam Pengujian ini dilakukan dengan karakteristik apabila :

1. Jika nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

Mencari t_{tabel} dengan rumus $df = (n-k)$. Dimana k adalah jumlah variabel , dan n jumlah responden. Distribusi nilai dengan signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

3. Uji Simultan (Uji f)

Uji signifikansi atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table serta perhitungan menggunakan SPSS 25. Dalam Pengujian ini dilakukan dengan karakteristik apabila :

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen

Mencari F_{tabel} dengan rumus $df = (k ; n-k)$. Dimana k adalah jumlah variabel independen , dan n jumlah responden. Distribusi nilai dengan signifikansi sebesar 5% atau 0.05.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen, Nilai koefisien dterminasi berkisar anatar nol dan satu. Jika nilai mendekati satu maka variabel independen (X) memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Y)